

Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Pondok Pesantren Darussaam Blokagung Tegalsari Banyuwangi

Afifurrohman *1
Alim Mujahidin ²
Feri Wage Andriawan ³

^{1,2,3} Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSAYA) Blokagung Banyuwangi Jawa Timur Indonesia
afifurr100@gmail.com ¹, alimmujahidin88@gmail.com ², feriwage3@gmail.com ³

Abstrak

Manajemen sumber daya manusia di lembaga pendidikan agar bermutu, diperlukan penataan dan peningkatan sumber daya manusia yang profesional. Sumber daya manusia yang profesional di lembaga pendidikan akan menentukan berhasil atau tidak pengembangan dan peningkatan mutunya. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan mutu pendidikan melalui manajemen sumber daya manusia di Pondok pesantren Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Adapun untuk jenis dan pendekatan pada penelitian ini adalah menggunakan penelitian field research (penelitian lapangan) dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan model Interview, wawancara, dan observasi. Teknik pengolahan data menggunakan reduksi data, display data dan verifikasi data. Hasil dari penelitian ini, bahwasannya manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung meliputi : 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) pengontrolan atau pengendalian, 4) pengadaan, 5) analisis pekerjaan, 6) rekrutmen, 7) seleksi, 8) pengembangan dan evaluasi, 9) kompensasi, 10) pemberhentian.

Kata Kunci : Manajemen Sumber Daya Manusia, Mutu Pendidikan, Pondok Pesantren

Abstract

For quality human resource management in educational institutions, professional human resource management and improvement is required. Professional human resources in educational institutions will determine whether the development and quality improvement is successful or not. The aim of this research is to determine the improvement in the quality of education through human resource management at the Blokagung Tegalsari Banyuwangi Islamic boarding school. The type and approach to this research is to use field research with a qualitative approach. The data collection technique in this research is by using interviews, interviews and observation models. Data processing techniques use data reduction, data display and data verification. The results of this research are that human resource management in improving the quality of education at the Darussalam Blokagung Islamic Boarding School includes: 1) planning, 2) organizing, 3) control or supervision, 4) procurement, 5) job analysis, 6) recruitment, 7) selection, 8) development and evaluation, 9) compensation, 10) dismissal.

Keywords: Human Resources Management, Education Quality, Islamic Boarding School

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak akan terwujud tanpa adanya kerja sama satu sama lain yang saling berhubungan sehingga membentuk satu kesatuan (sistem). Maka dari itu pendidikan harus tersusun dan direncanakan, sehingga sistem tersebut dapat berjalan dengan baik. Pengelolaan kegiatan pendidikan tersebut dikenal dengan istilah manajemen. Kehadiran manajemen dalam suatu organisasi bertujuan untuk melaksanakan kegiatan agar suatu tujuan tercapai secara efektif dan efisien. Apabila fungsi-fungsi manajemen berjalan dengan optimal, maka dalam penyelenggaraan pendidikan akan berjalan lancar (Pembelajaran dkk., 2018). Manajemen sumber daya manusia di sekolah agar bermutu, diperlukan penataan dan peningkatan sumber daya manusia yang profesional. Sumber daya manusia yang profesional di sekolah akan menentukan berhasil atau tidaknya pengembangan dan peningkatan mutu sekolah. Dengan demikian untuk mewujudkan sekolah yang bermutu sesuai dengan yang diharapkan maka

pembinaan masalah sumber daya manusia di sekolah harus menjadi prioritas utama sebelum mengembangkan bidang-bidang lainnya (Kasus dkk., 2014).

Melihat perkembangan zaman yang cukup pesat sekarang, pendidik dan tenaga kependidikan idealnya tetap harus belajar dalam hal mengembangkan diri dalam dunia pendidikan. Namun kenyataannya di lapangan pendidik dan tenaga kependidikan kurang semangat dalam belajar dan tidak banyak belajar lagi (Jaya, 2017). Berdasarkan dari kemajuan zaman memunculkan kesadaran bagi masyarakat terhadap pendidikan berkualitas. Masyarakat akan melihat berbagai macam tawaran keunggulan-keunggulan dari suatu instansi, yang mana bukan hanya dilihat dari metode atau pembelajaran dalam lembaga atau instansi tersebut, melainkan dilihat juga dari sumber daya manusia. Untuk mewujudkan lembaga yang unggul, tentunya harus dikelola dengan baik dan sumber daya manusia di dalam lembaga tersebut. Oleh karena itu, manajemen sekolah harus menyiapkan strategi lembaga untuk menghadapi tantangan dan daya saing untuk menjadi sekolah yang unggul dan di minati.

Semakin banyaknya sekolah Islam saat sekarang ini, menyebabkan semakin teliti masyarakat dalam memilih pendidikan. Tentu dalam melihat suatu lembaga yang berhasil disadari oleh lembaga pendidikan dan juga tenaga pendidik, ini menjadi alasan lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitasnya, Untuk itu diperlukan perencanaan ke depannya seperti apa, program yang bagus, sehingga menghasilkan pendidikan berkualitas. Salah satu yang harus ditingkatkan adalah tenaga pendidik atau guru, karna mereka berperan mentransfer pengetahuan, membentuk karakter yang baik dan mempersiapkan generasi muda dimasa depan. Oleh karena itu, tenaga pendidik memiliki dampak besar pada suksesnya pendidikan.

Pondok Pesantren Darussalam merupakan sebuah lembaga pendidikan islam yang menyediakan program pendidikan baik formal maupun non- formal, yang bertempat di dusun Blokagung desa Karangdoro kecamatan Tegalsari kabupaten Banyuwangi, dan merupakan salah satu pesantren terbesar di indonesia . Adapun beberapa hal yang menjadikan Pondok Pesantren Darussalam mampu menarik perhatian orang tua siswa, yaitu; 1) Menjunjung tinggi agama, kedisiplinan, sikap dan etika guru, karyawan, dan santri. 2) Banyaknya kegiatan ekstrakurikuler yang mampu mengembangkan minat dan bakat siswa- siswinya. 3) Fasilitas yang cukup lengkap dan memadai. 4) Tempat tinggal yang nyaman (Asrama). 5) Sumber daya manusianya mulai Guru, Staf Administrasi, orang yang terkait dalam proses penyelenggaraan pendidikan di lembaga pendidikan tersebut bermutu dan kompeten di bidangnya.

Dengan demikian, kualitas yang memadai dan output merupakan suatu hasil yang harus dihasilkan oleh pihak lembaga pendidikan Islam. Menyiapkan manusia yang handal dan berkualitas baik secara intelektual dalam kehidupan bermasyarakat. Untuk itu, baik sekolah maupun lembaga pendidikan Islam harus membekali manajemen sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Pondok Pesantren Darussaam Blokagung Tegalsari Banyuwangi

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Jika dilihat dari pengumpulan datanya, penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field reseach*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti dilingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi pemerintah. Penelitian kualitatif dilakukan untuk memahami fenomena sosial dari pandangan pelakunya (Arikunto, 2010: 145). Penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif ini pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat sekedar untuk mengungkapkan fakta. Penelitian ini dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung dalam hal ini peneliti terlibat langsung baik dengan cara dialog wawancara maupun dokumentasi. Karena tujuan peneliti untuk mendeskripsikan bagaimana manajemen sumber daya manusia untuk meningkatkan mutu pendidikan di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi, maka peneliti memilih pendekatan penelitian kualitatif.

Subjek dalam penelitian ini adalah pimpinan pondok dan para ustadz dan ustadzah di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. Objek penelitian ini adalah manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumenter. Teknik pengolahan data menggunakan reduksi data, display data dan verifikasi data serta analisis data menggunakan deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Definisi Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Manajemen sering diartikan sebagai ilmu, kiat dan profesi. Dikatakan sebagai ilmu oleh Luther Gulick karena manajemen dipandang sebagai suatu bidang pengetahuan yang secara sistematis berusaha memahami mengapa dan bagaimana orang bekerja sama untuk mencapai tujuan dan membuat sistem kerja sama ini lebih bermanfaat bagi kemanusiaan (Eri Susan 1, 2019).

Sumber daya manusia adalah aktivitas untuk mencapai keberhasilan organisasi, mencapai tujuan dan berbagai sasarannya serta kemampuannya menghadapi berbagai tantangan, baik eksternal maupun internal.16 Sumber daya manusia dalam perusahaan itu sangat penting untuk mencapai tujuan dari perusahaan dan keberhasilan perusahaan itu sendiri, karena dengan adanya sumber daya manusia yang baik, tentunya dapat meminimalisir tantangan perusahaan baik tantangan dari luar maupun tantangan dari dalam. Kedua tantangan tersebut pasti akan dihadapi oleh perusahaan dan tidak dapat dihindari.

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan suatu hal yang sangat penting dan harus dimiliki dalam upaya mencapai tujuan organisasi atau perusahaan. Sumber daya manusia merupakan elemen utama organisasi dibandingkan dengan elemen sumber daya yang lain seperti modal, teknologi, karena manusia itu sendiri yang mengendalikan faktor yang lain. Sumber daya manusia (SDM) adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. SDM juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan. Pada hakikatnya, SDM berupa manusia yang dipekerjakan di sebuah organisasi sebagai penggerak, pemikir dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi itu (Susan, 2019).

Manajemen sumber daya manusia di lembaga pendidikan agar bermutu, diperlukan penataan dan peningkatan sumber daya manusia yang profesional. Sumber daya manusia yang profesional di lembaga pendidikan akan menentukan berhasil atau tidaknya pengembangan dan peningkatan mutu sekolah. Dengan demikian untuk mewujudkan lembaga pendidikan yang bermutu sesuai dengan yang diharapkan maka pembinaan masalah sumber daya manusia di sekolah harus menjadi prioritas utama sebelum mengembangkan bidang-bidang lainnya (Kasus dkk., 2014).

Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan sangatlah penting fungsinya bagi keberhasilan lembaga pendidikan, Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan adalah aktivitas yang harus dilakukan mulai dari tenaga pendidik dan kependidikan itu masuk ke dalam organisasi pendidikan sampai pada akhirnya berhenti melalui proses perencanaan, perekrutan, seleksi, penempatan, pemberian kompensasi, penghargaan, pendidikan dan pelatihan/pengembangan dan pemberhentian tenaga pendidik dan kependidikan. Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan substansi penting dalam organisasi (Suryana dkk., 2018).

Muhaimin mengatakan bahwa sumber daya manusia pendidik dan tenaga kependidikan merupakan unsur aktif, sedangkan unsur-unsur yang lain merupakan unsur pasif yang bisa diubah oleh kreativitas manusia. Oleh karena itu, dengan pengelolaan sumber daya manusia pendidik dan *Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan* tenaga kependidikan yang berkualitas diharapkan dapat mengoptimalkan potensi-potensi yang dimiliki agar mampu mendukung terbentuknya pendidikan yang berkualitas. Dalam hal ini

sumber daya manusia pendidik dan tenaga kependidikan menjadi titik penting untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dunia pendidikan (Jaya, 2017).

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan diperlukan untuk meningkatkan daya guna dan sumber daya manusia dalam lembaga pendidikan, dengan tujuan untuk memberikan kepada lembaga pendidikan tujuan kerja yang baik dan mampu meningkatkan mutu lembaga pendidikan.

B. Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu di Pondok Pesantren Darussalam

Manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, yaitu:

1. Perencanaan Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia yang ada di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung terhadap proses perencanaan berupa agenda jangka panjang, pendek dan menengah supaya mutu pendidikan bisa berkuwalitas dan apa yang direncanakan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

2. Pengorganisaian Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia yang ada di Pondok Pesantren Pesantren Darussalam Blokagung terhadap proses pengorganisaian yaitu berupa agenda penempatan sumber daya manusia sesuai dengan keahlian dan kemampuan basic skill mereka supaya lembaga pendidikan tersebut bermutu.

3. Pengontrolan atau Pengendalian Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia yang ada di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung terhadap proses pengontrolan berupa agenda supervisi, rapat bulanan, monitoring WA, dan sebagainya adalah bukti nyata yang telah dilakukan oleh para ketua bidang pendidikan masing-masing.

4. Pengadaan Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia yang ada di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung terhadap proses pengadaan sumber daya manusia berupa agenda seperti mendatangkan guru dari luar, guru hasil dari pondok sendiri, dsb adalah bukti nyata yang telah dilakukan oleh para ketua bidang pendidikan masing-masing.

5. Analisis Pekerjaan Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia yang ada di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung terhadap proses analisa pekerjaan sumber daya manusia berupa agenda seperti melihat keahlian dan sepak terjang pengalaman guru baik itu guru dari pondok atau guru dari luar, guru yang sesuai job, basic skill mereka selama masih jadi santri yang sudah bisa kami lihat potensi mereka, dan sebagainya adalah bukti nyata yang telah dilakukan oleh para ketua bidang pendidikan masing-masing baik ketua bidang pendidikan umum maupun ketua bidang pendidikan pesantren.

6. Rekrutmen Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia yang ada di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung terhadap proses rekrutmen sumber daya manusia berupa agenda seperti mencari informasi dari guru luar, mendidik murid yang berpotensi akan direkrut dengan baik dengan melalui beberapa tahapan proses seperti magang, dan sebagainya adalah bukti nyata yang telah dilakukan oleh para ketua bidang pendidikan masing-masing baik ketua bidang pendidikan umum maupun ketua bidang pendidikan pesantren terhadap manajemen sumber daya manusia untuk meningkatkan mutu pendidikan.

7. Seleksi Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia yang ada di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung terhadap proses seleksi sumber daya manusia berupa agenda seperti melihat aqidah, latar belakang, rekam jejak mereka, tidak memiliki rekam jejak yang buruk, seleksi membaca beberapa kitab, diminta ngajar seperti magang percobaan, dsb adalah bukti nyata yang telah dilakukan oleh para ketua bidang pendidikan masing-masing baik ketua

bidang pendidikan umum maupun ketua bidang pendidikan pesantren terhadap manajemen sumber daya manusia untuk meningkatkan mutu pendidikan.

8. Pengembangan dan Evaluasi Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia yang ada di Pondok Pesantren Darussalam Blokgung terhadap proses pengembangan dan evaluasi sumber daya manusia berupa agenda seperti memberikan pelatihan, arahan, supervise, maupun meberikan fasilitas yang dibutuhkan para guru sampai pendanaan yang tidak sedikit adalah bukti nyata yang telah dilakukan oleh para ketua bidang pendidikan masing-masing baik ketua bidang pendidikan umum maupun ketua bidang pendidikan pesantren terhadap manajemen sumber daya manusia untuk meningkatkan mutu pendidikan

9. Kompensasi Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia yang ada di Pondok Pesantren Darussalam Blokgung terhadap proses pemberian kompensasi sumber daya manusia berupa pemberian kompensasi yang cukup besar, memberi kebutuhan pribadi para guru atau tenaga kependidikan, dan meberikan fasilitas yang mereka butuhkan adalah bukti nyata yang telah dilakukan oleh para ketua bidang pendidikan masing-masing baik ketua bidang pendidikan umum maupun ketua bidang pendidikan pesantren terhadap manajemen sumber daya manusia untuk meningkatkan mutu pendidikan

10. Pemberhentian Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia yang ada di Pondok Pesantren Darussalam Blokgung terhadap proses pemberhentian sumber daya manusia berupa tindakan yang tegas ketika tidak melakukan tugas dan kewajibannya adalah bukti nyata yang telah dilakukan oleh para ketua bidang pendidikan masing-masing baik ketua bidang pendidikan umum maupun ketua bidang pendidikan pesantren terhadap manajemen sumber daya manusia untuk meningkatkan mutu pendidikan

KESIMPULAN

Sebuah lembaga pendidikan islam agar bermutu harus memanfaatkan betul manajemen sumber daya manusinya. Adapun penerpan manajemen sumber daya manusia di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung diantaranya yaitu: 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) pengontrolan atau pengendalian, 4) pengadaan, 5) analisis pekerjaan, 6) rekrutmen, 7) seleksi, 8) pengembangan dan evaluasi, 9) kompensasi, 10) pemberhentian

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, P., & Effane, A. (2022). *Model Pengembangan Peningkatan Mutu Pendidikan dan Manajemen Pendidikan Mutu Berbasis Sekolah*. *Karimah Tauhid*, 1, 903–907. Alejos, H. (2017). *الابتزاز الإلكتروني.. جرائم تتغذى على طفرة «التواصل ال»*. Universitas Nusantara PGRI Kediri, 01, 1–7. <http://www.albayan.ae>
- Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia. (2005). *Undang-Undang (UU) tentang guru dan dosen nomor 14*.
- Jaya, E. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan SMART Ekselensia Indonesia*. *Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa*, 7(02), 3-10.
- Kasus, S., Sekolah, P., Di, R., & Petompon, S. D. N. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Sekolah (Studi Kasus Pada Sekolah Regrouping Di SDN Petompon 02)*. *Educational Management*, 3(2), 74–79.
- Latifah, N. (2022). *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. *Educator Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan*, 2(2), 175–183. <https://doi.org/10.51878/educator.v2i2.1307>
- Prayoga, A., Noorfaizah, R. S., Suryana, Y., & Sulhan, M. (2019). *Manajemen Pembelajaran Tahfidzul Quran Berbasis Metode Yaddain Di Mi Plus Darul Hufadz Sumedang*. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 140-156.

- Suryana, N., Dina, & Nuraeni, S. (2018). *Manajemen Tahfidz Al Qura'an*. Jurnal Islamic Education Manajemen, 3(2), 220-230.
- Susan, E. (2019). *Manajemen sumber daya manusia*. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 952-962.